

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Encar Daihatsu Baturaja variabel yang diteliti meliputi Pengaruh *Job insecurity* dan Beban Kerja terhadap *Turnover intention* karyawan pada Encar Daihatsu Baturaja.

#### **3.2 Data Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Arikunto (2010: 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (Tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

#### **3.3 Sumber Data**

Arikunto (2010: 172) mengemukakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa hasil jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan kepada pegawai yang bersangkutan, yang berisi tanggapan responden mengenai pengaruh *Job insecurity* dan Beban Kerja terhadap *Turnover intention* karyawan pada Encar Daihatsu Baturaja.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194).

### **3.5. Populasi**

Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah Karyawannya tidak terlalu banyak. Karyawan bagian Marketing pada Encar Daihatsu Baturaja berjumlah 27 Orang sehingga disebut penelitian Populasi.

### **3.6. Metode Analisis**

#### **3.6.1. Analisis Kuantitatif**

Menurut Arikunto (2010:27), alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan data penelitian berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan Tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.

### 3.6.2. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Instrumen dengan skala Likert akan berguna, bila peneliti ingin melakukan pengukuran secara keseluruhan tentang suatu topik, pendapat atau pengalaman. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut. (Arikunto 2010:161)

- |                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| a. Sangat setuju (SS)        | = | 5 |
| b. Setuju (S)                | = | 4 |
| c. Ragu-ragu (RR)            | = | 3 |
| d. Tidak setuju (TS)         | = | 2 |
| e. Sangat tidak setuju (STS) | = | 1 |

### 3.7. Uji Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Arikunto (2010: 211) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Pearson Correlation*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  maka angket tersebut adalah valid.

- b. Jika  $r_{hitung} < r_{Tabel}$  maka angket tersebut adalah tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2010: 221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Priyatno (2011: 69), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran (Priyatno, 2011:69), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan atas 0,8 adalah baik.

### 3.8. Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis Regresi Linear Berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval melalui *Method of Succesive Interval* (MSI).

Adapun transformasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner.
- 2) Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5, yang disebut dengan frekuensi.

- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- 4) Hitung proporsi kumulatif (pk) dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- 5) Gunakan Tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai tinggi densitas (fd) untuk setiap Z yang diperoleh.
- 7) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Dimana:

- *Density at lower limit* : kepadatan batas bawah
  - *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
  - *Area under upper limit* : daerah di bawah batas atas
  - *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah
- 8) Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu)

### 3.9. Uji Asumsi Klasik

#### 3.9.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2011:56), Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Analisis Explorer) untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Adapun menurut Priyatno (2011:58) kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- dan, Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.9.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2011: 288), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation factor(VIF)* dan *Tolerance* pada model regresi. Pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah:

- a. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai  $VIF$  hasil regresi  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dapat dipastikan ada multikolinearitas di antara variabel bebas.

### **3.9.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2011:60) Heterokedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan masing masing variabel independen..dengan nilai. absolut residualnya. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika signifikansi dari variabel bebas  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi dari variabel bebas  $< 0,05$  berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **3.9.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2016:35) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari

autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test.

Tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji Autokorelasi karena uji Autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan data *cross section*, seperti pada kuisisioner pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi.

### **3.10. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut. (Priyatno, 2011: 145)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : *Turnover intention*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien

$X_1$  : *Job insecurity*

$X_2$  : Beban Kerja

e : *Error term*

### **3.11. Pengujian Hipotesis**

#### **3.11.1 Uji T (Pengujian Secara Individu/Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. (Priyatno, 2011: 146)

Langkah-langkah dalam Uji t adalah sebagai berikut:



- 1) Penentuan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak Terdapat pengaruh signifikan *Job insecurity* terhadap *Turnover intention* karyawan pada PT. Encar Daihatsu Baturaja.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan *Job insecurity* terhadap *Turnover intention* karyawan pada PT. Encar Daihatsu Baturaja.

$H_0 : \beta_2 = 0$  Tidak Terdapat pengaruh signifikan Beban Kerja terhadap *Turnover intention* karyawan pada PT. Encar Daihatsu Baturaja.

$H_a : \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan Beban Kerja terhadap *Turnover intention* karyawan pada PT. Encar Daihatsu Baturaja.

Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan

Besarnya tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau  $\alpha = 0,05$ , sedangkan besarnya nilai derajat kebebasan ( $dk$ ) dicari dengan rumus  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah besarnya sampel dan  $k$  adalah banyaknya variabel bebas.

Dengan menggunakan pengujian dua sisi diperoleh besarnya  $t$  Tabel adalah ( $t(\alpha/2; dk)$ ).

- 2) Menentukan besarnya  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana:

$b$  : Koefisien regresi

$\beta$  : Nilai slope dari garis regresi

$Sb$  : Standar error the regression coefficient

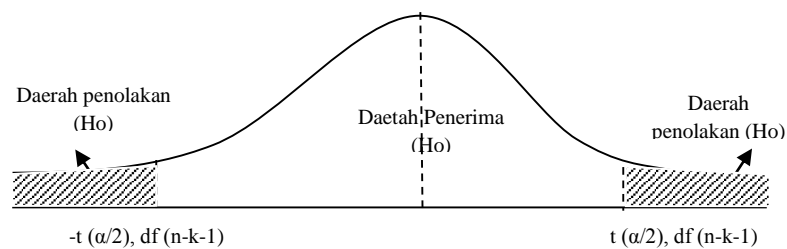
- 3) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ , berarti secara individual tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

$H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{Tabel}$ , berarti secara individual ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.

- 4) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{Tabel}$

- 5) Gambar



**Gambar 3.1**  
**Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)**

### 3.11.2 Uji F (Pengujian Secara Bersama-sama/Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu menggunakan  $F_{hitung}$  dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Priyatno, 2011: 147)

## 1) Menentukan Hipotesis

Ho :  $\beta_1, \beta_2 = 0$       *Job insecurity* dan Beban Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Turnover intention* Karyawan Pada PT. Encar Daihatsu Baturaja

Ha:  $\beta_1, \beta_2 \neq 0$  *Job insecurity* dan Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *Turnover intention* Karyawan Pada PT. Encar Daihatsu Baturaja

2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan

Besarnya tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau  $\alpha = 0,05$ , sedangkan besarnya nilai derajat kebebasan (dk) yang terdiri atas  $dk_1$  (jumlah seluruh variabel -1), dan  $dk_2$  ( $n-k-1$ ) dimana  $n$  adalah besarnya sampel dan  $k$  adalah banyaknya variabel bebas. Dengan menggunakan pengujian satu sisi diperoleh besarnya  $F_{Tabel}$  adalah ( $t(\alpha; dk_1; dk_2)$ ).

3) Menentukan besarnya  $F_{hitung}$ 

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

$R^2$ : Koefisien determinasi

$n$ : Jumlah data atau kasus

$k$  : Jumlah variable independen

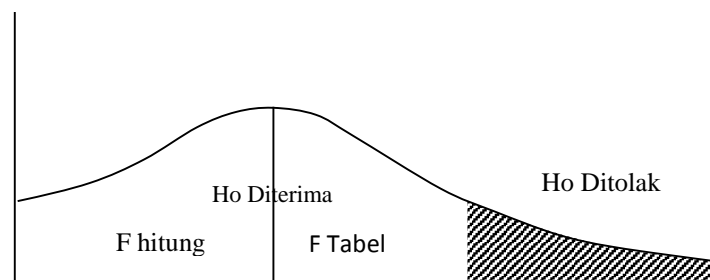
## 4) Kriteria pengujian

- Ho diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$

- Ho ditolak bila  $F_{hitung} > F_{Tabel}$

5) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$

6) Gambar



**Gambar 3**  
**Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**

### 3.12. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Priyatno (2011:251) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:  $R^2$  : Koefisien determinasi  
 $r^2$  : Koefisien korelasi

### 3.13. Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Job insecurity* ( $X_1$ ) dan *Beban Kerja* ( $X_2$ ) Sebagai Variabel Independen, dan *Turnover intention* ( $Y$ ) Sebagai variabel Dependen Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Untuk lebih jelasnya

variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel batasan operasional variabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Job insecurity</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Job insecurity</i> adalah ketidakberdayaan untuk mempertahankan kesinambungan yang diinginkan dalam kondisi kerja yang terancam. <i>Job insecurity</i> dikonseptualisasikan sebagai ketidak pastian dan kurangnya kontrol dari kelanjutan masa depan pekerjaan karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek arti pekerjaan itu bagi individu</li> <li>2. Aspek kehilangan pekerjaan</li> <li>3. Ketidakberdayaan (<i>Powerlessness</i>)</li> </ol> <b>Wardani dan Amalia (2021)</b>
Beban Kerja (X <sub>2</sub> )	Beban kerja adalah suatu perasaan yang dirasakan karyawan yang berada diluar kemampuan atau melebihi batas kemampuan karyawan tersebut sehingga hal ini menimbulkan beban terhadap psikologis karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Pekerjaan</li> <li>2. Penggunaan waktu kerja</li> <li>3. Target yang harus di capai</li> </ol> <b>Rahayu (2017)</b>
<i>Turnover intention</i> (Y)	<i>Turnover intention</i> merupakan keinginan pegawai untuk mengundurkan diri secara sukarela dari organisasi atau perusahaan atau dianggap sebagai gerakan karyawan untuk mengundurkan diri dari organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intention to quit</i> (Niat untuk keluar)</li> <li>2. <i>Job Search</i> (Pencarian Pekerjaan)</li> <li>3. <i>Thinking Of Quit</i> (Memikirkan Keluar)</li> </ol> <b>Kuncoro (2012)</b>